Embun Pagi

To subscribe to our Daily Focus, please contact us at research@miraeasset.co.id

Market Index

	Last Trade	Chg (%)	MoM	YoY
JCI	6,449.8	0.7	3.7	-18.6
MSCI Indonesia	12.6	-0.3	1.4	-31.6
MSCI EM	1,694.6	-0.9	5.5	34.3
HANG SENG	25,471.2	0.1	3.6	1.1
KOSPI	6,869.8	-5.9	0.7	118.0
FTSE	10,728.0	0	1.1	16.7
DJIA	53,343.4	-0.2	2.5	19.0
NASDAQ	26,289.7	-1.3	4.4	23.2

Valuation

2026F	P/E (x)	P/B (x)	ROE (%)
JCI	10.7	1.4	13.7

Key Rates

	Last Trade	Chg (bps)	MoM	YoY
BI 7-Day RR	5.75	0	50	25
3yr	6.90	-1	-28	118
10yr	7.16	-2	-9	75

FX

	Last Trade	Chg (%)	MoM	YoY
USD/IDR	17,857.0	0.2	-0.7	10.3
USD/KRW	1,410.9	-0.2	-4.6	1.4
USD/JPY	159.6	0.1	-1.8	8.1
USD/CNY	6.7	0.0	-0.4	-6.2

Commodities

	Last Trade	Chg (%)	MoM	YoY
WTI	84.9	0.5	3.0	62.0
Gold	4,334.5	-1.8	8.1	30.7
Coal	129.8	0.3	-0.2	16.9
Palm Oil	4,616.0	0.6	1.9	6.4
Rubber	273.8	-0.7	-8.9	26.1
Nickel	16,751.0	-0.5	-1.2	10.5
Copper	14,157.5	0.0	4.7	45.5
Tin	54,819.0	-1.7	4.8	65.5

JCI Index VS MSCI Emerging Markets

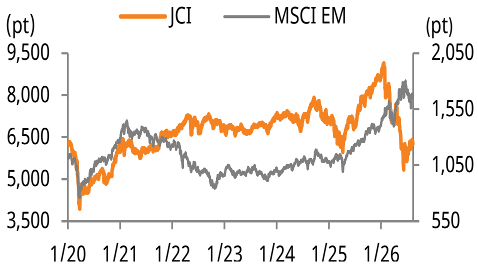

Market Commentary – Reli IHSG Terkonsentrasi, Risiko Global Meningkat

Rully Arya Wisnubroto (rully.wisnubroto@miraeasset.co.id)

IHSG melanjutkan penguatan, namun kualitas reli perlu dicermati. Dalam dua sesi terakhir, BYAN naik sekitar 40% dan menyumbang sekitar 86 poin terhadap IHSG, atau sebagian besar kenaikan indeks. Artinya, penguatan headline belum sepenuhnya mencerminkan perbaikan pasar secara luas. Pada saat yang sama, Rupiah kembali melemah mendekati Rp17.900/USD.

Risiko eksternal juga meningkat seiring aksi jual obligasi pemerintah global. Yield UST 30Y mencapai sekitar 5,3%, tertinggi sejak 2007, sementara yield JGB 10Y mendekati 3% dan Bund Jerman mencapai level tertinggi sejak 2011, didorong kekhawatiran inflasi, fiskal, dan meningkatnya suplai obligasi. Memasuki perdagangan Rabu, kami melihat risiko volatilitas IHSG meningkat, terutama jika kenaikan global yields berlanjut dan tekanan Rupiah membesar.

We expect BI to hold rates in Aug-26 as Rupiah stabilizes

Jessica Tasijawa (jessica.tasijawa@miraeasset.co.id)

BI meningkatkan penyerapan SRBI sebesar +300% WoW menjadi IDR20,0tr dari IDR5,0tr, di tengah kuatnya permintaan yang mencapai IDR80,7tr dan terkonsentrasi pada tenor 12M sebesar IDR71,7tr. Meski penyerapan meningkat tajam, yield pemenang turun menjadi 7,06% (6M), 7,21% (9M), dan 7,37% (12M), memberikan BI ruang lebih besar untuk mengelola likuiditas sekaligus mempertahankan peran SRBI dalam menjaga stabilitas Rupiah.

Inflow portofolio asing melambat -79% WoW menjadi hanya IDR900bn pada pekan lalu, dengan inflow SRBI sebesar IDR2,7tr mengimbangi outflow IDR1tr dari saham dan IDR820bn dari SBN. Permintaan SRBI yang tetap kuat dan tambahan insentif BI turut menopang Rupiah menguat sekitar +1% MTD menuju IDR17.800/USD, menjadikannya mata uang dengan kinerja terbaik kedua di kawasan setelah Korean Won.

Kami memperkirakan BI mempertahankan suku bunga kebijakan hari ini, didukung Rupiah yang stabil di sekitar IDR17.800/USD, CDS 5Y yang turun ke 84bps, serta total inflow asing sebesar IDR9,6tr dalam dua minggu pertama Aug-26 yang didominasi IDR9,5tr ke SRBI. Dengan spread SRBI 12M–BI Rate menyempit menjadi 162bps dari 189bps, instrumen non-suku bunga BI terlihat semakin efektif sehingga mengurangi urgensi kenaikan suku bunga lanjutan sekaligus membatasi tekanan tambahan terhadap pertumbuhan domestik.

Rupiah relatif stabil di IDR17.857/USD sejalan dengan DXY yang bertahan di 99,64, sementara yield INDOGB 10Y dan 2Y turun tipis menjadi 7,17% dan 6,81% meskipun yield UST meningkat menjadi 4,73% dan 4,19%. Spread INDOGB–UST kemudian menyempit menjadi 243,7bps (10Y) dan 262,4bps (2Y), menunjukkan ketahanan SBN terhadap kenaikan yield global, meskipun yield premium yang semakin tipis perlu dicermati untuk ruang penguatan lebih lanjut.

Mirae Asset Sekuritas Indonesia cartoon

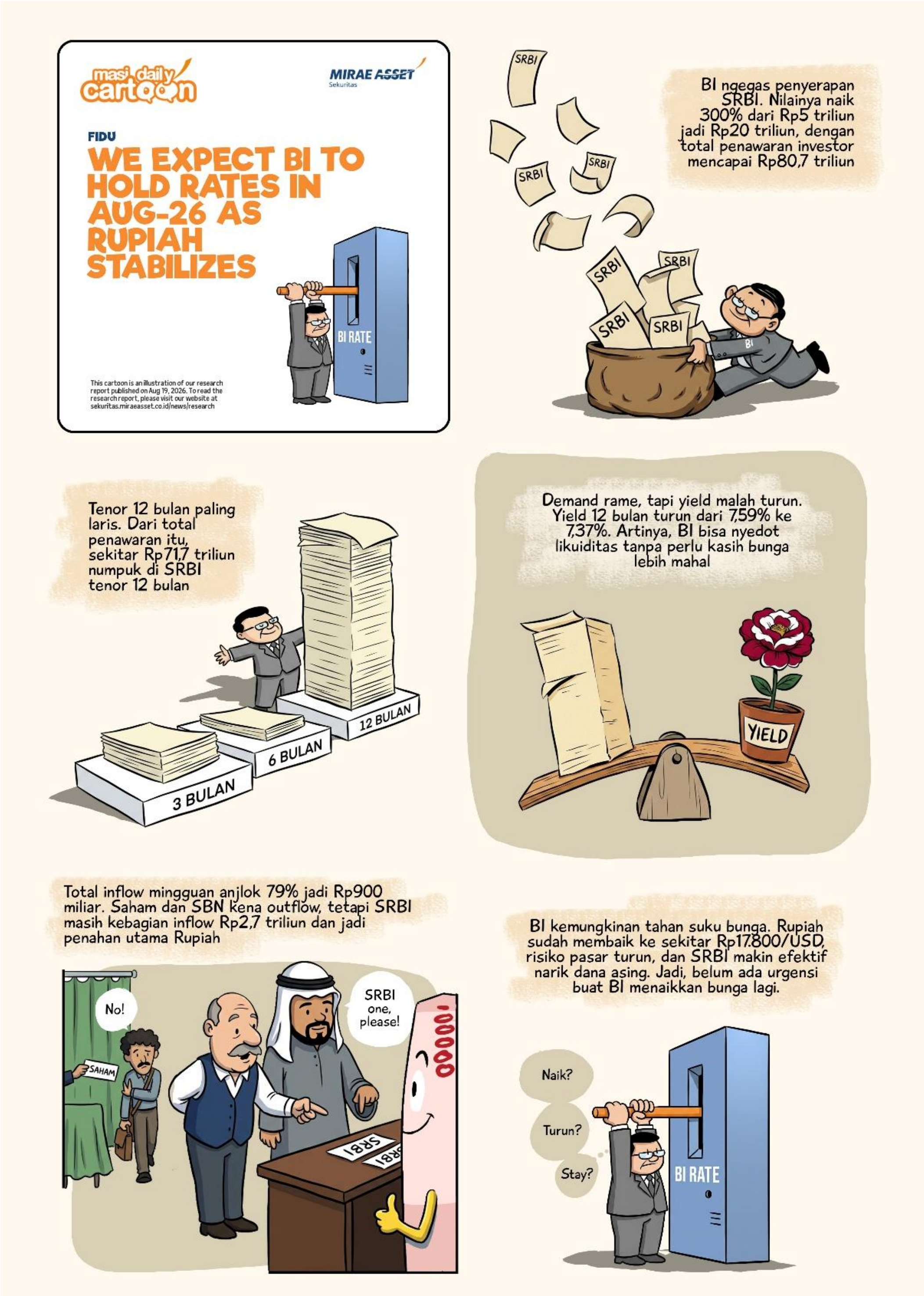

Local flash

ELSA: Elnusa (ELSA) Dorong Optimalisasi Aset Hulu lewat Layanan Chemical Terintegrasi. PT Elnusa Tbk (ELSA), perusahaan jasa energi terintegrasi yang tergabung dalam Subholding Upstream PT Pertamina (Persero), terus melakukan integrasi kapabilitas teknologi, engineering, operational services, serta chemical solutions yang dikembangkan untuk menjawab kebutuhan produksi migas yang semakin kompleks. Hal itu dilakukan guna memperkuat peran dalam mendukung peningkatan produksi dan efisiensi operasi hulu migas nasional. Salah satu kapabilitas strategis tersebut dijalankan melalui PT Elnusa Petrofin, anak usaha Elnusa yang mengembangkan Integrated Chemical Services, termasuk specialty chemical, drilling fluid, dan Enhanced Oil Recovery (EOR) (Idxchannel)

BYAN: Bayan Resources (BYAN) Tak Tahu Kabar Haji Isam Mau Akuisisi. PT Bayan Resources Tbk (BYAN) buka suara soal rumor bahwa pengusaha asal Batulicin, Kalimantan Selatan, Andi Syamsuddin Arsyad atau Haji Isam hendak mengambil alih perseroan. Corporate Secretary PT Bayan Resources Tbk, Jenny Quantero mengatakan, perseroan tidak mengetahui adanya rencana akuisisi perseroan oleh Jhonlin Group, termasuk rencana Haji Isam membeli 62,2 persen saham BYAN. Kendati demikian, kata Jenny, pemegang saham pengendali, Dato Low Tuck Kwong terbuka dengan semua investor yang tertarik untuk mengambil alih perusahaan batu bara tersebut (Idxchannel)

AVIA: Strategi Avian (AVIA) Dongkrak Penjualan dan Jaga Profitabilitas di Semester I-2026. PT Avia Avian Tbk (AVIA) mempertahankan kinerja operasional dan keuangan yang positif pada enam bulan pertama tahun ini di tengah kondisi ekonomi yang menantang. Selain isu daya beli, tantangan datang dari kenaikan bahan baku dan volatilitas nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Sepanjang semester I-2026, penjualan AVIA tumbuh 18,2 persen menjadi Rp4,59 triliun, di mana segmen Solusi Arsitektur dan Barang Dagangan tumbuh positif masing-masing 18,8 persen dan 15,8 persen. Sementara itu, volume penjualan segmen Solusi Arsitektur juga masih meningkat 8,6 persen, mencerminkan bahwa permintaan tetap kuat di tengah upaya perseroan memperluas penetrasi pasar dan memperkuat posisinya di pasar. Selain itu, laba bersih perusahaan cat milik keluarga Tanoko tersebut naik 21 persen menjadi Rp938,42 miliar, menunjukkan ketangguhan bisnis serta kemampuan perseroan untuk terus bertumbuh di atas pasar (Idxchannel)

Technical analysis

Muhammad Nafan Aji, CTA, CSA +62-21-5088-7000 m.nafan@miraeasset.co.id

Jakarta Composite Index (JCI) – *Fresh high formation*

Support: 6,406 & 6,363
Resistance: 6,554 & 6,616

Figure 1. JCI, Daily

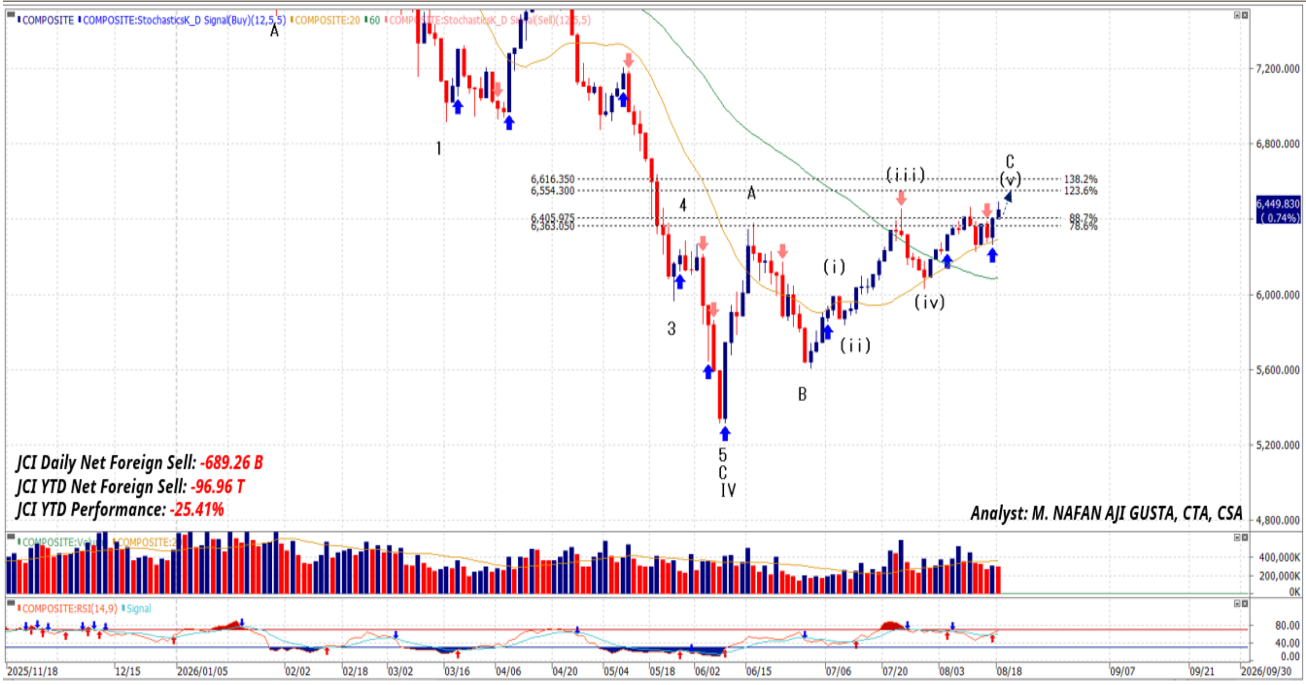

Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

JCI Daily, 6,449.830 (+0.74%); ACTION: Akumulasi pada saham pilihan dengan fundamental solid; Fokus pada saham bervaluasi murah; Fokus terhadap saham yang menunjukkan arah pembalikan tren, dan; Gunakan manajemen resiko dengan disiplin. Secara teknikal, pergerakan IHSG berhasil menciptakan formasi *high* baru setelah terjadinya *solid rebound* dari MA20. Berdasarkan indikator, MA20&60 telah menunjukkan *positive crossover*, sementara Stochastics K_D dan RSI menunjukkan sinyal positif. Meskipun demikian, volume mulai mengalami penurunan.

Sumber Alfaria Trijaya (AMRT) – *Accumulating*

TP1: 1,440 (+2.86%)
TP2: 1,520 (+8.57%)
TP3: 1,650 (+17.86%)
Support: 1,315 & 1,290

Figure 2. AMRT, Daily

Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

AMRT Daily, 1,400 (+2.18%); ACTION: ACCUMULATIVE BUY (MARGINABLE STOCK); terutama dengan *entry level area* sekitar 1,315 – 1,435. AMRT diperkirakan akan menguat dalam rangka menuju “point F” karena fase akumulasi terbentuk, didukung dengan formasi *kumo*. Di sisi lain, *tenkan sen* berada di atas *kijun sen*, dan *chikou span* mengalami penguatan. Sementara itu, RSI menunjukkan sinyal positif, dan volume mulai mengalami penguatan.

Perusahaan Gas Negara (Persero) (PGAS) – *Phase of accumulation*

TP1: 1,560 (+2.97%)
TP2: 1,585 (+4.62%)
TP3: 1,700 (+12.21%)
Support: 1,470 & 1,415

Figure 3. PGAS, Daily

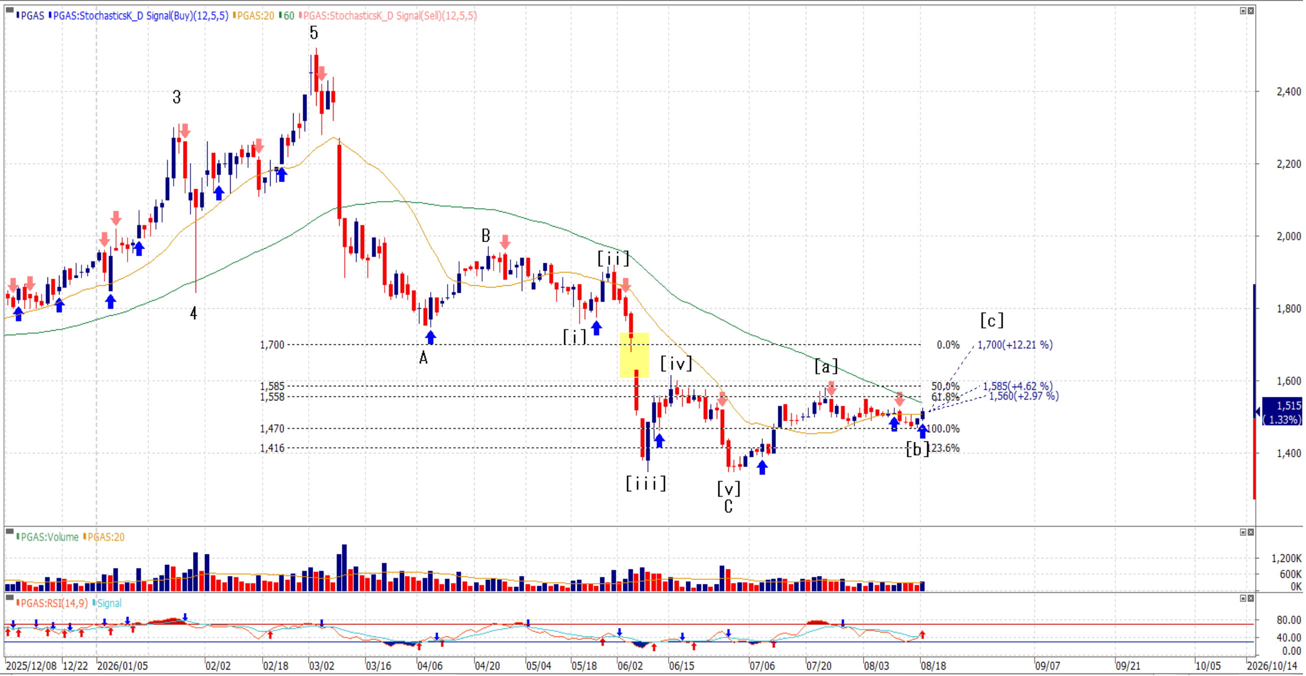

Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

PGAS Daily, 1,515 (+1.33%); ACTION: ACCUMULATIVE BUY (MARGINABLE STOCK); terutama dengan *entry level area* sekitar 1,470 – 1,550. PGAS diperkirakan akan menguat dalam rangka menuju "wave [c]" karena fase akumulasi terbentuk. Di sisi lain, Stochastics K_D dan RSI menunjukkan sinyal positif, sementara volume mulai mengalami penguatan.

Bukit Asam (Persero) (PTBA) – *Phase of accumulation*

TP1: 2,400 (+1.27%)
TP2: 2,460 (+3.80%)
TP3: 2,520 (+6.33%)
Support: 2,310 & 2,250

Figure 4. PTBA, Daily

Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

PTBA Daily, 2,370 (+0.42%); ACTION: ACCUMULATIVE BUY (MARGINABLE STOCK); terutama dengan *entry level area* sekitar 2,310 – 2,390. PTBA diperkirakan akan menguat dalam rangka menuju "point D" karena fase akumulasi terbentuk, didukung kenaikan *chikou span*. Sementara itu, RSI menunjukkan sinyal positif, dan volume mulai mengalami penguatan.

Figure 5. JCI vs. USD/IDR

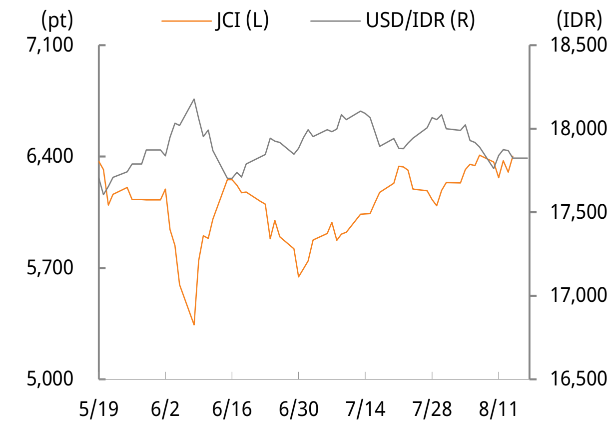

Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Figure 6. JCI performance (absolute vs. relative)

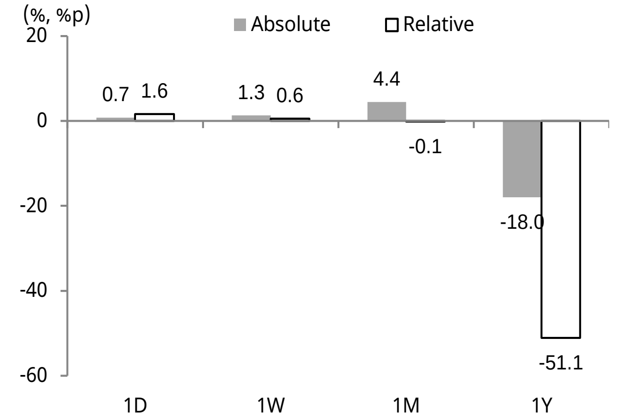

Note: Relative to MSCI EM Index
Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Figure 7. Foreigner's net purchase (EM)

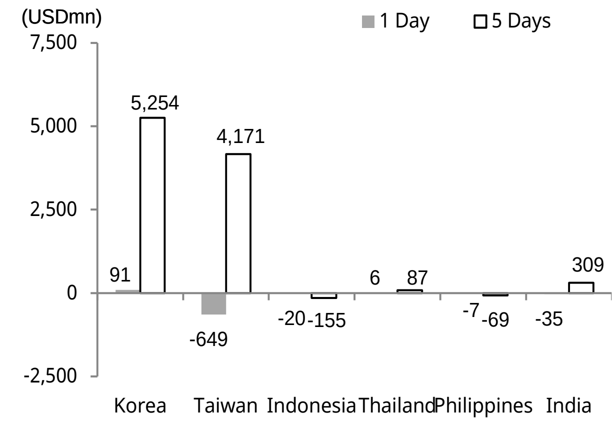

Note: The latest figure for India is Aug 17th, 2026
Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Figure 8. Energy price

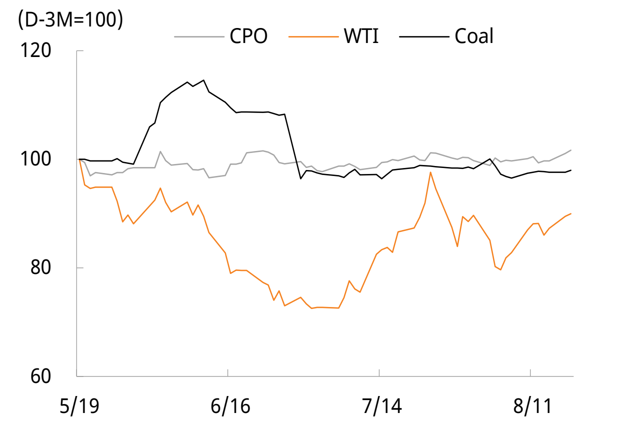

Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Figure 9. Non-ferrous metal price

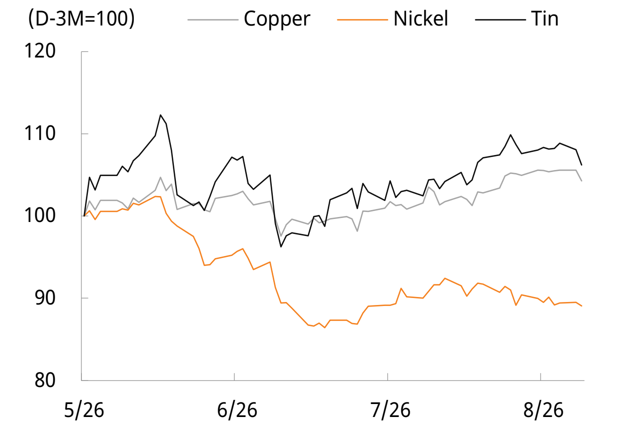

Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Figure 10. Precious metal price

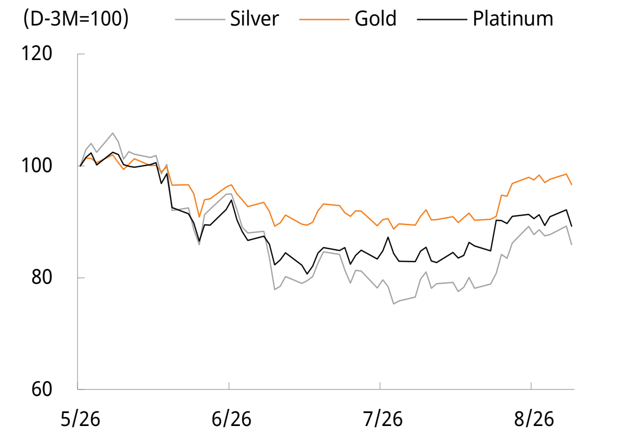

Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Table. Key valuation metrics

Company Name	Ticker	Price (IDR)	Market Cap (IDRbn)	Price Performance (%) 1D	1W	1M	1Y	P/E(X)* FY26	FY27	P/B(X)* FY26	FY27	ROE(%)* FY26	FY27
Jakarta Composite Index	JCI	6,450	11,183,026	0.7	1.3	4.4	-18.0	10.7	9.4	1.4	1.3	13.7	13.8
Financials													
Bank Central Asia Tbk PT	BBCA	6,300	776,633	-0.8	-1.2	-2.7	-25.9	17.3	13.4	3.5	2.7	21.8	21.1
Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk PT	BBRI	3,080	466,802	-1.3	-0.3	3.7	-23.8	9.7	8.3	1.7	1.4	18.3	17.7
Bank Mandiri Persero Tbk PT	BMRI	4,150	387,333	-0.5	-0.7	-7.4	-13.5	8.5	7.6	1.6	1.3	22.6	17.8
Bank Tabungan Negara Persero Tbk PT	BBTN	1,215	17,052	-0.4	-1.6	-3.6	-3.2	4.7	5.3	0.5	0.5	11.7	9.3
Bank Negara Indonesia Persero Tbk PT	BBNI	3,590	133,897	-1.1	-1.6	0.3	-17.1	8.1	6.6	0.9	0.8	12.8	12.3
Consumer Non-Cyclicals													
Unilever Indonesia Tbk PT	UNVR	1,800	68,670	1.4	0.0	5.9	-1.6	28.0	13.7	22.1	22.0	302.3	172.0
Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk PT	HMSP	745	86,657	-1.3	-2.0	8.0	36.7	12.7	12.0	3.0	3.0	34.7	23.2
Charoen Pokphand Indonesia Tbk PT	CPIN	3,010	49,358	-2.0	-2.3	-3.5	-33.4	13.1	11.0	2.2	1.5	22.8	14.5
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk PT	ICBP	7,625	88,922	0.3	0.3	11.3	-22.0	10.4	9.6	1.9	1.7	14.7	18.6
Gudang Garam Tbk PT	GGRM	20,275	39,011	0.4	-2.3	19.3	126.5	17.3	22.4	0.4	0.6	7.1	2.9
Mayora Indah Tbk PT	MYOR	1,675	37,451	0.0	-2.0	-4.3	-23.5	16.6	13.7	2.6	2.0	19.6	15.4
Indofood Sukses Makmur Tbk PT	INDF	7,350	64,536	-1.0	0.3	9.7	-7.3	5.6	6.1	0.8	0.9	13.2	14.9
Japfa Comfeed Indonesia Tbk PT	JPFA	2,330	27,323	0.4	5.4	12.6	52.3	7.6	7.8	1.6	1.5	28.0	20.5
Astra Agro Lestari Tbk PT	AALI	7,700	14,820	3.0	6.9	19.4	4.1	9.6	9.8	0.6	0.6	8.0	6.5
Basic Materials													
Barito Pacific Tbk PT	BRPT	1,845	172,964	-1.3	-0.8	8.8	-17.3	37.4	25.8	8.2	4.7	6.0	27.4
Aneka Tambang Tbk	ANTM	3,100	74,495	1.0	-1.3	1.0	10.3	10.5	9.9	2.1	2.1	23.4	22.1
Semen Indonesia Persero Tbk PT	SMGR	1,550	10,465	-1.9	-3.7	3.0	-42.6	94.3	36.6	0.4	0.2	0.5	0.7
Vale Indonesia Tbk PT	INCO	5,250	55,334	0.5	-2.3	6.9	41.1	43.0	36.7	1.2	1.1	5.6	2.8
Indocement Tunggal Prakarsa Tbk PT	INTP	5,500	18,871	3.3	2.8	17.0	-13.4	11.1	10.5	1.1	0.8	10.7	7.9
Infrastructures													
Telkom Indonesia Persero Tbk PT	TLKM	2,600	257,562	-0.8	-0.8	-2.3	-20.0	19.4	12.0	2.6	1.8	13.9	14.7
Indosat Tbk PT	ISAT	2,600	83,852	2.4	23.8	36.8	17.6	13.6	17.5	2.1	2.4	21.3	13.4
XL Axiata Tbk PT	EXCL	2,910	52,962	3.9	16.4	12.8	-1.7	N/A	N/A	2.3	1.6	-13.5	-7.6
Pertamina Geothermal Energy Tbk PT	PGEO	1,100	46,089	0.5	0.9	9.5	-24.9	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Jasa Marga Persero Tbk PT	JSMR	2,760	20,032	1.1	-0.4	0.4	-21.1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
PP Persero Tbk PT	PTPP	202	1,303	-1.9	-1.0	-3.8	-48.5	N/A	N/A	0.8	N/A	-76.3	N/A
Adhi Karya Persero Tbk PT	ADHI	141	1,185	-1.4	-4.7	-15.1	-49.6	N/A	N/A	0.8	N/A	-90.6	N/A
Industrials													
Astra International Tbk PT	ASII	4,790	193,916	0.2	-4.2	-6.1	-13.3	8.3	6.0	1.2	0.8	13.3	14.5
United Tractors Tbk PT	UNTR	23,325	87,005	0.2	-3.0	-12.1	-1.5	7.2	5.4	1.1	0.8	7.9	16.1
Energy													
Adaro Energy Tbk PT	ADRO	2,570	74,017	1.6	1.6	3.2	42.8	7.1	13.1	0.7	1.2	10.3	8.4
Bukit Asam Tbk PT	PTBA	2,370	27,304	0.4	-0.8	-1.7	-1.3	9.1	12.1	1.2	1.2	14.4	11.0
Properties & Real Estate													
Bumi Serpong Damai Tbk PT	BSDE	610	12,915	2.5	2.5	6.1	-33.3	7.4	4.9	0.4	0.3	4.3	5.1
Pakuwon Jati Tbk PT	PWON	258	12,425	1.6	-0.8	-4.4	-31.4	6.9	5.6	0.7	0.6	10.1	9.8
Ciputra Development Tbk PT	CTRA	630	11,677	3.3	2.4	10.5	-39.4	5.8	N/A	0.6	0.5	10.7	10.4
Summarecon Agung Tbk PT	SMRA	334	5,514	1.2	0.6	10.6	-25.1	8.2	N/A	0.5	0.5	5.1	8.2
Technology													
DCI Indonesia Tbk PT	DCII	205,475	489,800	-0.3	-0.3	8.1	-40.4	476.2	N/A	122.3	N/A	27.4	N/A
Transportation & Logistic													
Garuda Indonesia Persero Tbk PT	GIAA	75	30,532	-1.3	4.2	38.9	5.6	N/A	N/A	290.8	N/A	N/A	N/A
Adi Sarana Armada Tbk PT	ASSA	645	2,381	2.4	2.4	1.6	-29.9	9.9	5.5	1.9	1.0	19.2	19.1
Healthcare													
Kalbe Farma Tbk PT	KLBF	800	37,451	0.0	1.9	5.3	-41.4	15.0	10.6	2.3	1.5	15.4	14.7
Mitra Keluarga Karyasehat Tbk PT	MIKA	1,760	24,477	0.0	-5.1	0.3	-26.7	24.3	18.7	4.6	3.4	20.4	18.7
Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	348	10,440	0.6	-2.8	-8.4	-35.0	13.1	8.6	5.1	3.0	30.4	34.8
Siloam International Hospitals Tbk PT	SILO	2,290	29,784	3.2	-3.0	5.0	2.7	32.0	28.2	3.7	3.1	12.8	11.0
Medikaloka Hermina Tbk PT	HEAL	700	10,756	-1.4	-10.3	-20.9	-60.2	48.4	22.4	3.7	2.1	7.2	9.5
Consumer Cyclicals													
Ace Hardware Indonesia Tbk PT	ACES	354	6,061	0.0	0.6	0.6	-22.7	10.5	8.4	1.1	0.9	12.2	11.0
Surya Citra Media Tbk PT	SCMA	204	15,090	2.0	0.0	-1.0	-28.2	27.8	N/A	3.3	N/A	15.2	9.7
Media Nusantara Citra Tbk PT	MNCN	202	3,040	1.0	1.0	-3.8	-18.5	2.6	N/A	0.2	N/A	5.1	N/A
Mitra Adiperkasa Tbk PT	MAPI	1,525	25,315	2.0	-6.2	0.3	15.5	8.7	13.0	1.4	1.9	17.8	15.3
Ramayana Lestari Sentosa Tbk PT	RALS	380	2,696	-0.5	-1.0	-1.0	-2.6	9.3	9.0	0.7	N/A	6.9	7.0

Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

*Note: Valuation metrics based on Bloomberg consensus estimates

Sector performance

Name	Index	Chg (%)
Financials	1,352.6	-0.3
Consumer Non-Cyclicals	705.7	1.0
Basic Materials	1,758.0	0.8
Infrastructures	1,898.3	1.7
Industrials	1,560.6	0.2
Energy	3,210.2	2.2
Properties & Real Estate	827.0	1.2
Technology	6,959.7	0.4
Transportation & Logistic	1,804.3	1.4
Healthcare	1,538.1	0.1
Consumer Cyclicals	944.4	0.2
Composite	6,449.8	0.7

Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Top 10 market cap performance

Ticker	Price	Market Cap (IDRbn)	Chg (%)
JARR IJ Equity	2,510	23,169	24.88
INET IJ Equity	292	6,534	24.79
BYAN IJ Equity	17,275	575,833	19.97
PGUN IJ Equity	9,175	52,645	19.93
WIFI IJ Equity	2,120	11,254	9.56
TOWR IJ Equity	422	24,939	8.21
DMAS IJ Equity	161	7,760	8.05
ARCI IJ Equity	1,320	33,310	7.76
TMAS IJ Equity	136	7,759	7.09
PSAB IJ Equity	530	14,024	6.85

Top 5 leading movers

Name	Chg (%)	Close
BYAN IJ	20.0	17,275
BRMS IJ	4.0	645
EMAS IJ	3.3	7,800
PGUN IJ	19.9	9,175
TOWR IJ	8.2	422

Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Top 5 lagging movers

Name	Chg (%)	Close
BBRI IJ	-1.3	3,080
BBCA IJ	-0.8	6,300
MPRO IJ	-6.5	13,225
MORA IJ	-2.9	5,100
DSSA IJ	-3.0	975

Economic Calendar

Time	Currency	Detail	Forecast	Previous
3:30am	USD	API Weekly Statistical Bulletin		
5:45am	NZD	PPI Input q/q	1.30%	1.40%
5:45am	NZD	PPI Output q/q	0.80%	0.80%
6:50am	JPY	Core Machinery Orders m/m	7.20%	-12.40%
8:30am	AUD	Wage Price Index q/q	0.80%	0.80%
9:45am	AUD	RBA Deputy Gov Hauser Speaks		
1:00pm	GBP	CPI y/y	2.90%	2.60%
1:00pm	GBP	Core CPI y/y	2.50%	2.60%
1:00pm	GBP	PPI Input m/m	0.00%	-2.00%
1:00pm	GBP	PPI Output m/m	0.20%	0.00%
1:00pm	GBP	RPI y/y	3.30%	3.00%
2:10pm	EUR	ECB President Lagarde Speaks		
3:00pm	EUR	Current Account	26.8B	25.1B
3:30pm	GBP	HPI y/y	1.90%	2.70%
4:00pm	EUR	Final Core CPI y/y	2.50%	2.50%
4:00pm	EUR	Final CPI y/y	2.90%	2.90%
Tentative	EUR	German 10-y Bond Auction		3.13|1.1
5:15pm	EUR	ECB President Lagarde Speaks		
9:30pm	USD	Crude Oil Inventories	0.2M	17.4M

Note: Time is based on Indonesian local time
Source: Forex Factory

Disclaimers